

INTISARI

Hipertensi menyebabkan 7 juta kematian setiap tahunnya (Poer, 2002). Hipertensi merupakan faktor risiko terhadap penyakit kardiovaskular atau serebrovaskular. Pengobatan secara rasional penting untuk menurunkan risiko tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola persepan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, juga mengevaluasi persepan pada kunjungan pertama.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif evaluatif. Dilakukan penelusuran dokumen rekam medis dan lembar resep untuk memperoleh gambaran pola persepan. Evaluasi yang dilakukan meliputi ketepatan indikasi, ketepatan obat, ketepatan dosis, dan ketepatan pasien.

Penderita hipertensi pria dibanding wanita adalah 53,57% : 46,43%. Diagnosis yang ditegakkan adalah hipertensi (83,33%) dan hipertensi dengan indikasi penyulit (16,67%). Pasien hipertensi kebanyakan hanya berkunjung satu kali ke dokter (55,83%). Golongan antihipertensi yang diresepkan adalah antagonis kalsium, penghambat ACE, diuretik, alfa bloker, beta bloker, vasodilator, dan antihipertensi kerja sentral. Jenis obat yang paling sering diresepkan pada kunjungan pertama pasien dewasa adalah kaptopril (21,74%), amlodipin (15,22%), dan nifedipin (11,96%), sedangkan pada pasien lansia adalah kaptopril (28,57%), nifedipin (25%), dan amlodipin (17,86%). Kunjungan kedua pada pasien dewasa adalah kandesartan sileksetil (23,81%), amlodipin (21,43%), dan klonidin HCl (14,29%), pada pasien lansia adalah hidroklotiazid (41,67%), nifedipin (33,33%), kaptopril dan spironolakton masing-masing 25%. Urutan antihipertensi yang sering diresepkan pada kunjungan berikutnya pasien dewasa adalah kandesartan sileksetil (24,00%), diltiazem (21,33%), dan kaptopril (18,67%) sedangkan pada pasien lansia adalah nifedipin (66,22%), hidroklotiazid dan kaptopril (26,09%), dan atenolol (17,39%).

Hasil evaluasi persepan antihipertensi menunjukkan sebanyak 92,86% pasien menerima antihipertensi tepat indikasi, 7,14% tidak menerima antihipertensi. Kajian ketepatan obat menunjukkan 71,43% tepat obat, 28,57% kurang sesuai. Perbandingan tepat dosis dan dosis kurang sesuai pada kajian ketepatan dosis adalah 83,33% dan 16,67%. Meskipun demikian pada penelitian ini dicatat seluruh antihipertensi diresepkan tepat pasien.

Kata kunci: pengobatan hipertensi, evaluasi persepan

ABSTRACT

Hypertension leads to 7 million deaths in the world annually (Poer, 2002). Hypertension confers a greater risk of cardiovascular or cerebrovascular disease. In order to reduce the risk, the rational therapy is essential. The aim of this study was to investigate the prescription pattern of antihypertensive drugs of the out-patients in Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta and to evaluate the antihypertensive prescription at the first visitation.

This non experimental study was done with descriptive evaluative designs. Data were collected from medical records and prescription. The data were analyzed to evaluate the antihypertensive rationality prescribing (appropriate indication, appropriate drug, appropriate dosage, and appropriate patient).

Proportion between men and women were 53,57% : 46,43%. The result showed the large number of hypertension (83,33%) and hypertension with compelling indication (16,67%). Most patient visited doctor once (57,14%). The classification of prescribed antihypertensive drugs were calcium channel blocker, ACE inhibitor, diuretic, alpha blocker, beta blocker, vasodilator, and centrally acting drugs. Captopril (21,74%) was the common choice drug for the adult patient at the first visit, follows by amlodipine (15,22%) and nifedipin (17,85%) while the common choice drug for the geriatric patient were captopril (28,57%), nifedipine (25%), and amlodipine (17,86%). At the second visit for the adult patient were candesartan cileksetil (23,81%), amlodipine (21,43%), clonidin (14,29%) and for the geriatric patient were hydrochlorthiazide (41,67%), nifedipine (33,33%), and captopril and spironolactone each 25%. At the visitation after, for adult patient were kandesartan sileksetil (24,00%), diltiazem (21,33%), and captopril (18, 67%) while the common antihypertensive choice for geriatric patient were nifedipine (66,22%), hydrochlorthiazide and captopril (26,09%), and atenolol (17,39%).

The prescription showed that 92,86% versus 7,14% of antihypertensive drugs were prescribed with appropriate and inappropriate indication. Proportion between appropriate drugs and inappropriate drugs were 71,43%, 28,57%. More over, dosage rationality analysis consisted of 83,33% appropriate doses and 16,67% inappropriate doses were prescribed compare to the standard. However, there was no inappropriate patient observe in this study.

Keywords: hypertension, prescription evaluation